

**MINAT SISWA KELAS X TAHUN AJARAN 2017/2018  
TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
DI SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Alfi Azizah  
NIM. 14601241068

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**MINAT SISWA KELAS X TAHUN AJARAN 2017/2018  
TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
di SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :  
Alfi Azizah  
NIM. 14601241068

**ABSTRAK**

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan dengan sampel penelitian 59 siswa kelas X Animasi dan X Animasi yang terdiri dari 23 putri dan 36 putra .Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Tekhnik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas X SMK Negeri 3 Kasihan dalam mengikuti pembelajaran bola voli berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa), “sedang” sebesar 28,81% (17 siswa), “tinggi” sebesar 35,60% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,39% (2 siswa).

Kata kunci: minat, pembelajaran bola voli

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Azizah  
NIM : 14601241068  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Minat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Kasihan  
terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran  
2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2018  
Yang Menyatakan,



Alfi Azizah  
NIM. 14601241068

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 KASIHAN  
TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:

Alfi Azizah  
NIM. 14601241068


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Drs. Suhadi, M.Pd  
NIP. 196005051988031006

# HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

## MINAT SISWA KELAS X TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA


Disusun Oleh:

Alfi Azizah  
NIM. 14601241068

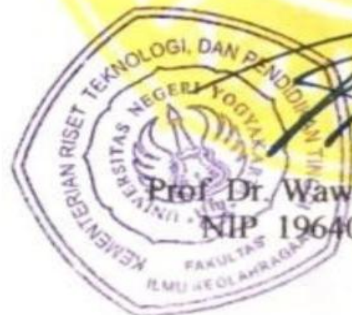
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 26 Juli 2018

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suhadi, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		31/7 2018
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Sekretaris Penguji		31/7 2018
Dra. A. Erlina Listyorini, M.Pd Penguji I		30/7 2018

Yogyakarta, 7 Agustus 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Ayahanda tercinta Muhammad Haryadi, orangtua tunggal yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengejar sarjana dan untuk almarhummah Ibuku Sri Haryanti, yang selalu mendoakanku dan memotivasiku untuk segera mengejar gelar sarjana.
2. Saudaraku Salma Azizah, terimakasih karena selalu menasihatiku dan menjadi semangat untukku.

## **MOTTO**

Cukuplah Allah sebagai penolong dan sebaik-baiknya pelindung kami.

(QS.Ali Imron : 173)

Mimpikan, Kerjakan, Doakan, Dapatkan

(Alfi Azizah)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Profil Kondisi Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola voli di SMP Negeri 1 Muntilan Tahun 2018“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Suhadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Guntur., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Drs. Rakhmat Supryono, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kasihan, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para pengurus di SMK Negeri 3 Kasihan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



8. Untuk Aji Pratama Putra, terimakasih karena telah berada disisiku. Selalu mendukung dan mendampingiku. Semoga kita sukses dalam menciptakan masa depan yang indah berdua.
9. Sahabatku, Eka Lisa Fitriana, Dita May Candrwati, Destina, Ayu Mita. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui. Selalu menjadi terbaik.
10. Semua teman-teman PJKR 2014 yang selalu memberikan semangat, serta buat seseorang yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dorongan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Penulis,

Alfi Azizah

NIM. 14601241068

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Hakikat Minat.....	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	13
3. Hakikat Pembelajaran.....	18
4. Hakikat Bola Voli.....	19
B. Pembelajaran Bola Voli di SMKN 3 Kasihan.....	21
C. Penelitian Yang Relevan .....	24
D. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
D. Populasi Penelitian .....	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Validitas dan Realibilitas .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36

B. Pembahasan .....	45
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba .....	31
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban .....	32
Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	34
Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa.....	35
Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat.....	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat .....	37
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Internal.....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal .....	39
Tabel 9. Presentase Minat Berdasarkan Faktor Internal .....	40
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal.....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	42
Tabel 12. Presentase Minat Berdasarkan Faktor Eksternal.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018 .....	37
Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018 Bedasar Faktor Internal.....	39
Gambar 3. Diagram Presentase Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018 .....	41
Gambar 4. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018 Bedasar Faktor Eksternal.....	43
Gambar 5. Diagram Presentase Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018 berdasar Indikator .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Validasi Angket.....	54
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	55
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	59
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	63
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 3 Kasihan .....	64
Lampiran 6. Kartu Bimbingan .....	65
Lampiran 7. Presensi Peserta Didik .....	66
Lampiran 8. Uji Validitas.....	68
Lampiran 9. Uji Realibilitas.....	70
Lampiran 10. Lampiran Deskriptif Statistik .....	71
Lampiran 11. Deskriptif Statistik berdasarkan Indikator.....	77
Lampiran 12. Tabel R .....	83
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani mempunyai peran penting bagi kehidupan setiap individu. Guru pendidikan jasmani harus mampu memahami tujuan akhir dari pembelajaran jasmani tersebut agar siswa mampu beraktivitas jasmani secara benar yaitu sesuai dengan Kompetensi Dasar. Mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani nantinya siswa akan memahami cara menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani juga mengajarkan siswa mengenai berbagai permainan yang berhubungan dengan aktivitas jasmani agar merasa senang dan terhibur untuk melakukan olahraga setiap harinya.

Pendidikan di sekolah merupakan kebutuhan yang utama untuk melangsungkan kehidupan manusia. Sekolah merupakan lembaga yang terstruktur dan tersusun rapi dari segala kegiatan yang direncanakan dan diatur oleh kurikulum. Dari waktu ke waktu perubahan kurikulum dilakukan oleh pemerintah untuk menyempurnakan pembelajaran, agar siswa mampu menghadapi tantangan hidup di zaman sekarang yang semakin hari semakin berkembang.

Tugas guru pendidikan jasmani saat pembelajaran yaitu mampu memberikan ilmu pengetahuan juga keterampilan mengenai pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Di dalam pembelajaran penjas guru juga

harus menciptakan suasana yang asyik. Suasana tersebut dibuat agar siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas gerak sehingga terbentuk suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai sarana bermain siswa.

Pendidikan jasmani di sekolah dirancang selain untuk menerapkan pola hidup sehat juga sebagai sarana rekreasi, serta untuk membentuk nilai-nilai moral seperti kerjasama, tanggungjawab, sportivitas, kejujuran, dll. Guru pendidikan jasmani juga harus pandai-pandai memodifikasi olahraga menjadi sebuah permainan agar siswa tidak jenuh dan antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas. Siswa akan bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran penjas jika penjas tersebut menimbulkan rasa senang. Selain untuk sarana hiburan, olahraga permainan juga akan menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.

Guru pendidikan jasmani harus bisa memotivasi siswa terkait pentingnya olahraga dan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani lebih dikesampingkan dan mengutamakan pelajaran yang lain. Tugas guru pendidikan jasmani yaitu meluruskan anggapan yang salah tersebut dengan membenarkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani juga penting sama halnya dengan pelajaran yang lain. Guru harus meyakinkan siswa bahwa pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang utama sama halnya dengan pelajaran yang lain. Karena di dalam pendidikan jasmani terdapat bagaimana cara menerapkan pola hidup sehat dari sisi rohani dan jasmani. Dengan pendidikan jasmani di sekolah akan terbentuk



jasmani yang sehat berupa aktivitas gerak dan rohani yang sehat kaitannya dengan permainan yang menjadi ajang hiburan.

SMK Negeri 3 Kasihan merupakan sekolah kejuruan dalam bidang seni rupa yang terletak di Jalan Pabrik Gula Madukismo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini mengalami peningkatan mutu dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tahun 2015 hanya terdiri 9 kelas, tahun 2016 terdapat 11 kelas, dan di tahun 2017 ini terdapat 12 kelas. Pada tahun ajaran 2017/2018 SMK N 3 Kasihan kelas X terdapat 12 kelas yaitu kelas Seni Lukis (3), DKV (3), Kayu (2), Patung (1), Keramik (1), Kriya Tekstil (1), Animasi (1). Setiap kelas terdiri dari rata-rata 25-30 siswa.

Materi pembelajaran penjas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tergolong menjadi 9 kelompok yaitu bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam lantai, senam ritmik, olahraga air dan pola hidup sehat. Salah satunya terdapat Kompetensi Inti “3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional”. Kompetensi Dasar “Mempraktikkan teknik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan

koordinasi gerak yang baik”. Guru di sekolah harus mengajarkan salah satu Kompetensi Dasar tersebut yaitu permainan bola besar khususnya bola voli.

Olahraga bola voli merupakan olahraga tim yang dimainkan oleh 6 orang di dalam lapangan dan 6 orang di bangku cadangan. Olahraga bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya peminat bola voli mulai dari anak-anak hingga dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga bola voli tergolong dalam aktivitas olahraga permainan bola besar. Olahraga bola besar termasuk dalam Kompetensi Dasar 3.1 sehingga siswa harus menguasai olahraga bola agar lulus dalam pembelajaran penjas.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran penjas khususnya bola voli bertujuan untuk menguasai teknik-teknik yang sudah tercantum di dalam indikator dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah di buat oleh guru. Pembelajaran penjas harus mampu membangkitkan minat siswa untuk bergerak. Selain itu, pembelajaran penjas juga harus di desain semenarik mungkin yaitu berupa permainan agar siswa tidak bosan dan bisa dijadikan ajang rekreasi siswa.

Pembelajaran yang didasrakan dengan minat dan kemauan yang tinggi akan mendukung tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut berjalan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Pembelajaran yang

didasarkan rasa minat dan ketertarikan yang tinggi akan mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan dengan maksimal. Menurut Ngalim Purwanto (2007 : 56) minat mengarah perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu.

Siswa dikatakan berminat jika mempunyai perhatian lebih terhadap suatu objek atau aktivitas disertai rasa mengetahui dan memperlajarnya lebih lanjut. Seperti contoh seorang siswa yang mempunyai minat tinggi terhadap pembelajaran penjas khususnya bola voli maka siswa tersebut akan antusias mengikuti pembelajarn tersebut dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli sehingga akan tercapainya tujuan dari pembelajaran bola voli tersbut.

Di sisi lain terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap suatu minat yaitu menurut Ngalim Purwanto (2007:8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam (instrinsik) adalah suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya, di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang senang melaakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi, emosi. Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar.Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti : orangtua, lingkungan, guru.

Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli sudah umum dikalangan Siswa Menengah Kejuruan (SMK) maupun Siswa Menengah Keatas (SMA). Pembelajaran bola voli pasti ada di setiap sekolah, karena bola voli merupakan pembelajaran umum. Bola voli merupakan olahraga yang merakyat dan menghibur sehingga diadakan sekolah untuk sarana rekreasi dan aktivitas gerak siswa. Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran bola voli pun juga sederhana jika guru pandai memodifikasinya. Dan setiap sekolah mempunyai tanah lapang yang bisa digunakan untuk pembelajaran bola voli.

Pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan dilakukan di lapangan bola voli milik SMK tersebut. Pembelajaran penjas dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan waktu  $2 \times 45$  menit. Pembelajaran di SMK tersebut diawali dengan pemanasan dilanjutkan dengan bermain bola voli 6 lawan 6. Siswa yang tidak bermain cenderung tidak aktif dan hanya duduk menonton di luar lapangan. Saat pembelajaran bola voli di SMK N 3 Kasihan sebagian besar siswa putra meminta guru untuk bermain sepakbola sedangkan siswa putri pasif dalam bidang olahraga apapun.

Pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi bola voli di SMK N 3 Kasihan dimungkinkan tergolong monoton karena hanya pemanasan statis lalu dilanjutkan dengan bermain bola voli tidak ada modifikasi atau pemanasan permainan sehingga siswa tidak antusias untuk bergerak. Bahkan pada saat pemanasan sebagian siswa bermalas-malasan dan dapat dilihat dari gerakan pemanasan yang tidak sesuai dengan contoh yang didemonstrasikan guru di depan.

Pembelajaran bola voli di SMK N 3 Kasihan dilakukan permainan bola voli pada umumnya yaitu dengan bermain 6 lawan 6. Dengan cara bermain 3 kali sentuhan bola dengan, setiap tim berisi 6 anak, setiap tim berusaha mempertahankan bola di area sendiri, dan berusaha menjatuhkan bola di area lawan. Kelemahan dari permainan tersebut adalah hanya bisa 12 siswa saja yang bermain dan lainnya hanya bisa menonton tanpa ada antusias untuk ikuti bermain. Guru harus pandai-pandai memodifikasi permainan bola voli agar seluruh siswa dapat bermain dan bergerak seluruhnya.

Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli baik putra maupun putri masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya penjelasan dari guru mengenai tehnik dasar bermain bola voli (passing atas, passing bawah, service, smash). Siswa hanya belajar mandiri permainan 6 lawan 6. Sebelum melakukan permainan tersebut guru tidak menjelaskan tehnik bermain bola voli sehingga terjadi banyak kesalahan saat siswa mengikuti permainan tersebut.

Siswa di SMK N 3 Kasihan mempunyai bakat di bidang seni rupa. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa untuk masuk di sekolah seni tersebut harus mempunyai karya yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Untuk tugas akhirpun siswa diwajibkan untuk membuat karya sesuai bidang di kelanya masing-masing agar dapat mendapatkan nilai dan juga merupakan syarat kelulusan. Jika siswa tidak membuat tugas akhir berupa karya maka siswa tidak akan mendapatkan nilai dan tidak lulus.

Saat pembelajaran penjas bola voli di SMKN 3 Kasihan masih terdapat siswa yang kurang serius dalam mengikutinya. Karena sesuai pengamatan peneliti, siswa lebih cenderung lebih banyak duduk dan melihat daripada bergerak melakukan olahraga bola voli. Siswa di SMKN 3 Kasihan cenderung mempunyai bakat dalam bidang seni rupa.

Kelas X Animasi dan Kelas X Tekstil merupakan 2 kelas yang tidak kondusif dibanding dengan kelas yang lain. Saat pembelajaran dua kelas tersebut tergolong sangat pasif. Saat guru meminta murid-murid untuk bermain bola voli tetapi banyak siswa yang hanya diam dan duduk di pinggir lapangan. Tidak hanya putri saja yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli, namun murid putrapun juga enggan untuk melakukan perintah guru yaitu bermain voli 6 melawan 6. Saat pengambilan nilai di semester 1 kelas X Animasi dan X Tekstil menempati peringkat terendah daripada kelas yang lain. Kemampuan siswa di dua kelas tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kelas yang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas X SMKN 3 Kasihan Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa SMKN 3 Kasihan yang pasif saat mengikuti pembelajaran bola voli.
2. Pembelajaran bola voli yang monoton sehingga dimungkinkan membuat siswa bosan.
3. Sarana pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya bola voli kurang memadai, dimungkinkan membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
4. Belum diketahuinya minat siswa kelas X SMKN 3 Kasihan terhadap pembelajaran bola voli tahun ajaran 2017/2018

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang tercantum dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu Minat Siswa Kelas X SMKN 3 Kasihan Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa tinggi minat siswa kelas X terhadap pembelajaran bola voli SMKN 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas X SMKN 3 Kasihan terhadap pembelajaran bola voli tahun ajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu :

### **a. Manfaat Teoritis**

Bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan peningkatan kualitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajarn bola voli.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangaan ilmu pengetahuan kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bola voli.
3. Bagi siswa, sebagai upayaa untuk mengembangkan minat siswaa terhadap pembelajaran bola voli.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Minat**

Pada setiap proses pembelajaran terdapat faktor penunjang untuk menentukan suatu keberhasilan dalam suatu pembelajaran tersebut. Salah satu faktor yang menunjang dan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah minat. Minat juga berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pada proses pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam suatu pekerjaan.

Menurut Djamarah (2008:132) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.” Menurut Djaali (2012:121) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2013:57) yang menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada

hal lainnya. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Hardjana dalam Lockmono (1994), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. (Hurlock, 1999:139) berpendapat bahwa minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk di dalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuan yang nantinya akan menjadi kesulitan belajar.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan bila bebas memilih. Bila melihat sesuatu akan menguntungkan, merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang. Menurut Crow and Crow (1989) dalam buku Djaali (2012:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Purwanto (2007:56) minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minat yang ada akan semakin besar (Syaiful Bahri Djamarah 2011:166)

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan terhadap objek tertentu yang muncul dari hati individu tanpa ada paksaan atau dorongan dari luar. Minat sangat berpengaruh terhadap suatu proses pembelajaran, adanya minat yang tinggi membuat ketertarikan dan kesenangan saat mengikuti suatu pembelajaran sehingga mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang mendorong timbulnya rasa minat dari diri seorang individu. Menurut Purwanto (2007:8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi, emosi.

2. Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti : orangtua, lingkungan, guru.

Menurut Haditomo (2008 : 188) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor dari dalam (intrinsic/internal) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan karena diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
2. Faktor dari luar (ekstinsik/eksternal) yaitu bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Surya (1979:39-40) mengemukakan pandangannya dalam menyikapi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain terdiri dari faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan/hereditas maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur badan dan sebagainya. Faktor internal lain yaitu faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri dari faktor intelektual (faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat serta faktor actual yaitu kecakapan yang nyata, seperti prestasi).

2. Sedangkan faktor eksternal meliputi sosial, lingkungan keluarga, sekolah, teman, masyarakat, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor lingkungan fisik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi 2 macam yaitu faktor dari dalam (internal) yang meliputi perhatian yang tinggi, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) merupakan faktor yang berpengaruh dari luar seperti : keluarga, sekolah, lingkungan. Penulis hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruhnya terhadap minat siswa kelas X terhadap pembelajaran bola voli.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi minat :

a. Faktor dari Dalam (Internal)

1) Faktor Perhatian

Menurut Ahmadi (2003:145) perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalamnya maupun diluarnya. Sedangkan menurut Gazali yang dikutip Slameto (2013:56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal). Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian keaktifan jiwa yang ditujukan kepada objek tertentu.

2) Faktor Rasa Tertarik

Winekl (1983:30) rasa tertarik adalah penilaian positif terhadap suatu objek. Sedangkan menurut Dzakir (1992:216) tertarik adalah rasa suka

atau senang, tetapi belum tentu melakukan aktivitas. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa senang terhadap objek tertentu dengan penilaian positif.

### 3) Faktor Aktivitas

Menurut Suryabrata (2002:72) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Sedangkan Lutan (2002:7) aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-otot kerangka, dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Jadi, aktivitas dapat disimpulkan yaitu keaktifan individu terhadap suatu hal yang dilakukan dengan gerakan yang spontan.

#### b. Faktor dari Luar (Eksternal)

##### 1) Faktor Keluarga

Berdasarkan Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda).

Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI (1998) keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam

keadaan saling ketergantungan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat bapak, ibu, dan anak.

## 2) Faktor Sekolah

Menurut Undang-Undang No 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Daryanto (1997:544), sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sedangkan menurut Purwadarminta (2002:400) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, menurut tingkatnya dengan tujuan sebagai tempat pendidikan bagi siswa untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah tempat untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## 3) Faktor Lingkungan

Menurut Slameto (2013:69-70) lingkungan adalah daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya. Lingkungan merupakan semua hal yang ada di dalam ruang, baik itu benda ataupun suatu keadaan dimana manusia ada di dalamnya lengkap dengan berbagai perilakunya atau semuanya akan terjadi hubungan timbal balik dan sangat mempengaruhi. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah kawasan yang terdapat manusia dindalmnya beserta seluruh perilakunya.

Jadi, faktor yang memengaruhi minat adalah faktor dari dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor instrinsik meliputi : perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: keluarga, sekolah dan lingkungan.

### **3. Hakikat Pembelajaran**

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 dijelaskan Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik & sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Syaiful Sagala (61:2009) pembelajaran adalah “membelajarkan siswa siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Sedangkan menurut Winataputra (2007 : 1) yang menyatakan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.

Adapun menurut Aqib (2013 : 66) menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



Jadi, dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat ahli di atas bahwa pembelajaran adalah proses interaksi 2 arah antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **4. Hakikat Bola Voli**

PBVTI (2004 : 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Sukintaka (1992: 17) menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga yang berbentuk bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.

L. Viera (2004 : 2 ) mengemukakan bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net. Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim. Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bola voli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli indoor.

Di dalam olahraga bola voli terdapat beberapa tehnik dasar yaitu di antaranya adalah: (1) *Passing*, (2) *Servis*, (3) *Block*, dan (4) *Smash*, di antara ke

empat tehnik dasar tersebut, passing adalah tehnik yang paling dasar dan harus dipelajari dengan sungguh sungguh dan passing merupakan mengatur jalannya pertandingan dan bertahan, Menurut Rahmani (2014:115).

Melalui pembelajaran bolavoli dari Suhadi (2003) dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia diharapkan mampu memberikan pengalaman sekaligus pengetahuan murid terhadap permainan bola voli. Pembelajaran bola voli ini diberikan sesuai dengan karakteristik murid yaitu dalam bentuk permainan sehingga murid merasa senang dan lebih bebas mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

Menurut Yunus (1992 : 4) yang dikutip Dian Pujiyanto menyatakan bahwa permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang setiap tim beranggotakan 6 anak dan saling bekerja sama agar bola jatuh di area lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.

Di dalam Standar isi Kurikulum pembelajaran bola voli pada kelas X disebutkan Kompetensi Dasar yaitu mempraktikan tehnik dasar salah satu aktifitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. Materinya meliputi : passing atas, passing bawah, service, smash, block.

## **B. Pembelajaran Bola Voli di SMK N 3 Kasihan**

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK N 3 Kasihan dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan waktu pelaksanaan yaitu  $2 \times 45$  menit. Pembelajaran kelas X SMK N 3 Kasihan diampu oleh Bapak Anesia Surya Spd. Sekolah tersebut bersebelahan dengan SMK N 1 Kasihan dan SMK N 3 Kasihan. Jadi, dalam lapangan yang digunakan penjas merupakan milik bersama, kecuali lapangan bola voli dan bola basket milik sekolah tersebut.

Tempat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bola voli terletak di lapangan bola voli milik SMK N 3 Kasihan, tepatnya di depan lobi SMK tersebut. Lapangan bola voli tersebut merupakan satu satunya lapangan bola voli yang dimiliki SMK N 3 Kasihan. Lapangan tersebut layak dipakai untuk pembelajaran bola voli, karena luas lapangan dan tiang net yang standar.

Sarana yang dimiliki berupa 1 buah lapangan bola voli yang tergolong masih layak digunakan. Sedangkan untuk prasarananya masih tergolong kurang lengkap. Prasarana tersebut tergolong kurang karena di SMK Negeri 3 Kasihan hanya memiliki 2 buah bola voli yang layak digunakan. Selain itu, net yang digunakan terdiri dari 2 buah yang sudah rusak dan sobek, namun keduanya masih digunakan setiap harinya baik untuk pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

Pembelajaran pertama di SMK N 3 Kasihan dimulai saat bel masuk berbunyi yaitu pukul 07.000-08.30. Namun, untuk pembelajaran penjas rata-

rata dimulai pukul 07.20 karena terlalu lamanya waktu untuk ganti pakaian dan berjalan menuju lapangan yang bisa dikata hanya depan sekolah. Keterlambatan waktu tersebut setiap harinya dirasakan saat pembelajaran penjas.

Setelah siswa berkumpul, Bapak Anies selaku guru penjas membariskan siswa dengan 4 bersaf, membuka dengan doa, dan mempresensi siswa. Lalu dilakukan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh Bapak Anies, setelah itu siswa dimint untuk lari mengelilingi lapangan bola voli sebanyak 3 kali. Setelah kembali ke barisan, siswa di bagi tim untuk bermain bola voli, pembagiannya yaris pertama melawan baris kedua dan baris ketiga melawan baris keempat. Lalu siswa dibarisannya dan dimulainya permainan.

Pembagian tim saat siswa dibariskan pada awal pembelajaran, tidak diterapkan saat bermain. Siswa yang bermain bola voli hanya siswa yang berminat saja dan ingin melalukan aktivitas gerak. Bahkan, mereka berebut untuk duduk karena tidak antusias bermain. Waktu yang berjalan hampir habis untuk mengatur tim yang tidak mempunyai anggota untuk bermain. Permainan dimulai saat dilapangan sudah genap berjumlah 12 orang. Peran guru penjas pada saat itu adalah menjadi wasit dalam permainan tersebut.

Sejumlah 12 siswa yang bermain di lapangan terlihat asyik karena kemampuan bola voli yang kurang sehingga malah menimbulkan bahan

ketawaan oleh teman-temannya yang melihat. Selain yang bermain 12 orang, lainnya hanya duduk dan juga menertawakan siswa yang di dalam lapangan. Guru penjas meminta siswa yang tidak bermain untuk mengamati teknik bermain teman yang di lapangan, namun hal tersebut dihiraukan oleh para siswa karena mereka hanya bersenadau gurau di pinggir lapangan.

Setelah permainan berjalan 1 set guru meminta siswa untuk bergantian bermain bola voli. Namun, para siswa yang duduk di pinggir lapangan sebagian tidak mau untuk bergantian bermain, siswa yang sudah bermain harus bermain lagi agar guru tidak marah karena terhentinya permainan. Guru meminta siswa untuk bermain hingga jam pelajaran habis, kalau tidak ada yang bermain satu kelas akan terkena hukuman.

Permainan set kedua dan ketiga dilanjutkan dengan pemain yang menang tetap di dalam lapangan, sedangkan tim yang kalah ganti siswa yang belum bermain, Walaupun itu adalah himbauan dari guru tetap saja ada siswa yang menolak untuk bermain. Terutama siswa putri yang sama sekali enggan untuk bermain. Mereka hanya pemanasan lalu duduk hingga jam pelajaran habis.

Saat waktu sudah menunjukkan pukul 08.15 guru membunyikan peluit sebagai tanda selesainya pelajaran penjas pagi itu. Siswa diminta berbaris untuk melakukan doa penutup dan dibubarkan Meskipun jam pelajaran habis pukul 08.30 namun guru memberikan waktu untuk berganti pakaian dan istirahat sejenak. Dan hal tersebut sudah menjadi perjanjian antara guru

dan siswa saat pertama pelajaran pendidikan jasmani pada awal semester.

Siswa yang kalah dan siswa yang tidak bermain diminta guru untuk membereskan lapangan dan mengembalikan peralatan ke gudang olahraga. Namun, siswa putri yang saat pembelajaran hanya duduk dan bergurau dengan temannya malah lari dan tidak bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Yanuar Dwi Nugroho (2013). Penelitian ini berjudul Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasinya seluruh siswa di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara yang berjumlah 61 Orang. Teknik penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap bola voli dengan sangat tinggi , minat sangat tinggi 52 %, minat tinggi 28%, minat rendah 20%. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa minat siswa terhadap bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 tinggi.

2. Penelitian Yuli Adi Nugroho (2011). Penelitian ini berjudul Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Kelas VII di SMP 2 Kaliwiro Kab.Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VII di SMP 2 Kaliwiro Kab.Wonosobo. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kaliwiro Kab.Wonosobo. Hasil dari penelitian ini adalah dari aspek rasa tertarik dari 42,57% menjadi 64,59%, sedangkan aspek perhatian yang semula 51,13% menjadi 79,06%, aspek aktivitas yang semula 25,77% menjadi 67,12%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mengetahui minat siswa terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VII di SMP 2 Kaliwiro Kab.Wonosobo tergolong dalam kategori tinggi.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Minat adalah kecenderungan atau kesenangan terhadap objek tertentu tanpa adanya paksaan dari luar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang secara konsisten. Jika minat siswa terhadap sesuatu mata pelajaran tertentu itu tinggi maka akan dilakukan aktivitas tersebut secara konstan dan tanpa

ada paksaan sehingga tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai dengan baik.

Orang tersebut senang melakukannya karena demi perbuatan itu sendiri Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu minat timbul karena dorongan dari luar, meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena dorongan atau paksaan dari luar dirinya.

Pembelajaran bola voli di sekolah sangat ditentukan oleh faktor dari dalam (intrinsik) yaitu anak tersebut melakukan suatu perbuatan memang diinginkan dari dirinya sendiri karena senang melakukan, meliputi rasa perhatian, tertarik, dan aktivitas.

Pembelajaran bola voli di SMK N 3 Kasihan dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan waktu  $2 \times 45$  menit. Saat pembelajaran bola voli masih banyak siswa yang pasif. Sebagian siswa yang tidak bermain hanya duduk di pinggir lapangan. Bahkan, siswa yang belum bermain tidak mau bergantian bermain dengan temannya yang kelelahan karena bermain bola voli.

Salah satu cara pemecahan masalah guru harus bisa mengidentifikasi minat siswa yang membantu siswa dalam pembelajaran bola voli. Hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut guru pendidikan jasmani serta untuk memilih cara atau metode



yang tepat agar siswa berminat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian digunakan untuk membuat alat ukur guna mengidentifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa kelas X mengikuti pembelajaran bola voli di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang dimaksud variabel tersebut adalah perhatian siswa kepada pembelajaran bola voli di SMK N 3 Kasihan (SMSR). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah kecenderungan siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli yang dapat ditinjau dari faktor instrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, serta aktivitas dan faktor ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Kabupaten Bantul yang terletak di Jalan Pabrik Gula Madukismo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu untuk melakukan penelitian adalah tanggal 9-13 April 2018.

### **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memlunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Kasihan yaitu. Penelitian ini tidak menggunakan sampel atau, karena penelitian ini tertuju pada seluruh subyek (total sampling) . Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X Animasi dan X Kriya Tekstil. Dari 59 siswa tersebut terdiri dari 23 putri dan 36 putra.

### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sudjana (2002:8) angket

adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006:102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu :

1. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X SMKN 3 Kasihan terhadap pembelajaran bola voli.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur minat siswa kelas X SMKN 3 Kasihan terhadap pembelajaran bola voli adalah faktor internal, meliputi: perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi : keluarga, sekolah, dan lingkungan.

### 3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Kemudian peneliti melakukan validasi angket. Setelah pernyataan (instrumen penelitian) disusun oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (Expert Judgement) butir-butir pernyataan dengan pakar bola voli yaitu Yuyun Ariwibowo(lampiran 1 hal 54). Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba untuk Peserta Didik**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	$\Sigma$
Minat Siswa Kelas X SMKN 3 Kasihan terhadap Pembelajaran Penjas	a. Internal	• Perhatian terhadap pembelajarn bola voli	1,2,3*,4,5,6,7*	7
		• Rasa tertarik terhadap pembelajarn bola voli	8,9,10,11,12,13*, 14*,15*	8
		• Aktivitas	16,17,18,19, 20*, 21*	6
	b. Eksternal	• Keluarga	22,23,24,25	4
		• Sekolah	26, 27*, 28, 29*	4
		• Lingkungan	30, 31, 32, 33, 34, 35*	6

(\*) butir negatif

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data siswa kelas X SMKN 3 Kasihan.
- b. Peneliti menyebar angket kepada siswa.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (√). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Saifuddin Azwar (2010:6-8)

## F. Uji Validitas dan Uji Relibilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Uji coba dilaksanakan di SMK Pariwisata Bantul yang berjumlah 28 anak karena mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Dari 35 butir pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang gugur yaitu pada nomor 2, 25, dan 35. Sebanyak 32 butir pertanyaan yang tersisa digunakan untuk penelitian karena mewakili pertanyaan yang gugur. Menurut Arikunto (1992:136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahilan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Berikut instrue

Reabilitas suatu instrumen mengacu pada satu pengetahuan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto 2006 : 170) . Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 23 for windows, dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item atau butir soal

$\sum St^2$  = Jumlah varians butir

$St^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 239)

Berikut instrumen penelitian setelah dilakukan uji coba :

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba untuk Peserta Didik**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	$\Sigma$
Minat Siswa Kelas X terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMKN 3 Kasihan	a. Internal	• Perhatian terhadap pembelajaran bola voli	1,2*,3,4,5,6*	6
		• Rasa tertarik terhadap pembelajaran bola voli	7,8,9,10,11,12*, 13*14*	8
		• Aktivitas	15,16,17,18,19*, 20*	6
	b. Eksternal	• Keluarga	21,22,23	3
		• Sekolah	24,25*,26, 27*	4
		• Lingkungan	28,29,30,31,32	5

(\*) = butir negatif



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan proses pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2010:43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut :

**Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa**

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : Saifuddin Azwar (2010:43)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 32 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah (*minimum*) 58,00, skor tertinggi (*maksimum*) 115,00, rerata (*mean*) 90,58, nilai tengah (*median*) 91,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 70,00, *standar deviasi* (SD) 15,61. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018**

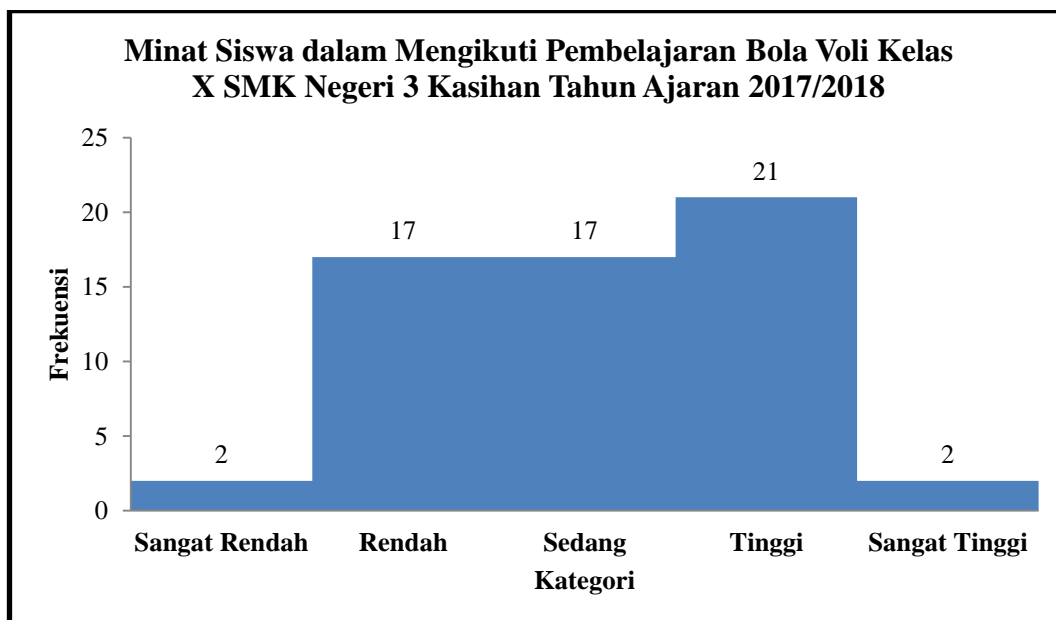
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	90,5763
<i>Median</i>	91,0000
<i>Mode</i>	70,00 <sup>a</sup>
<i>Std, Deviation</i>	15,61410
<i>Minimum</i>	58,00
<i>Maximum</i>	115,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$113,10 < X$	Sangat Tinggi	2	3,39%
2	$98,38 < X \leq 113,10$	Tinggi	21	35,60%
3	$82,77 < X \leq 98,38$	Sedang	17	28,81%
4	$67,16 < X \leq 82,77$	Rendah	17	28,81%
5	$X \leq 67,16$	Sangat Rendah	2	3,39%
<b>Jumlah</b>			<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa), “sedang” sebesar 28,81% (17 siswa), “tinggi” sebesar 35,60% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,39% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 90,58, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dalam kategori “sedang”.

### 1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 39,00, skor tertinggi (*maksimum*) 76,00, rerata (*mean*) 60,61, nilai tengah (*median*) 61,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 74,00, *standar deviasi* (SD) 11,24. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Internal**

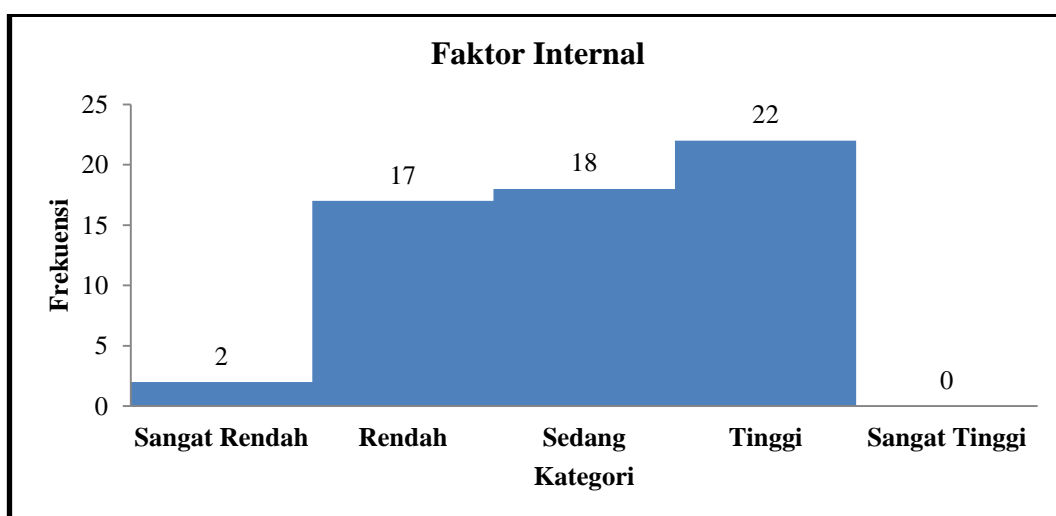
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	60,6102
<i>Median</i>	61,0000
<i>Mode</i>	74,00
<i>Std, Deviation</i>	11,24341
<i>Minimum</i>	39,00
<i>Maximum</i>	76,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan Faktor Internal**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$77,48 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$66,23 < X \leq 77,48$	Tinggi	22	37,29%
3	$54,99 < X \leq 66,23$	Sedang	18	30,51%
4	$43,75 < X \leq 54,99$	Rendah	17	28,81%
5	$X \leq 43,75$	Sangat Rendah	2	3,39%
<b>Jumlah</b>			<b>59</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut



**Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan Faktor Internal**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa), “sedang” sebesar 30,51% (18 siswa), “tinggi” sebesar 37,29% (22 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 60,61, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal dalam kategori “sedang”.

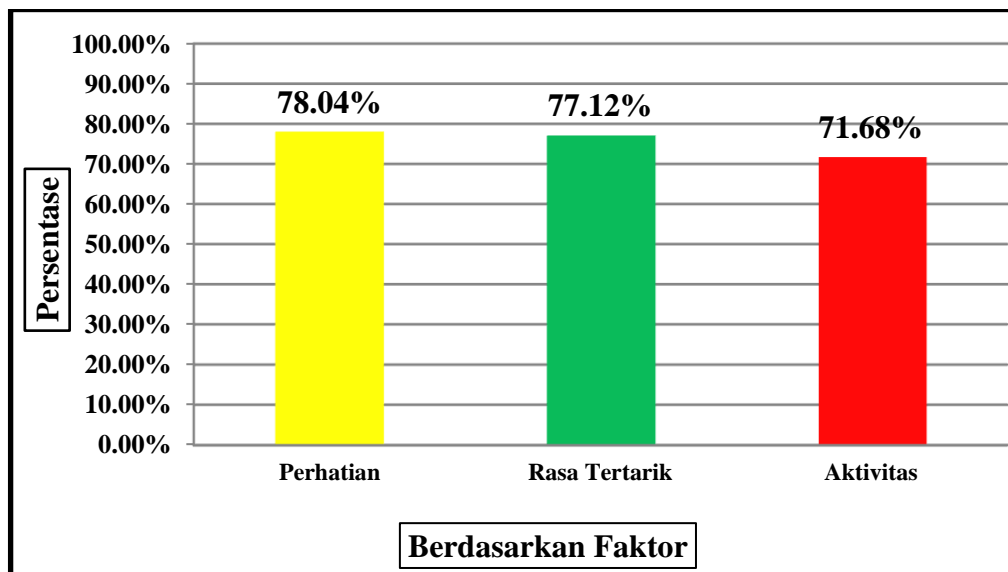
Rincian mengenai minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan indikator perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 9. Persentase Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018**

**Berdasarkan Indikator**

<b>Indikator</b>	<b><math>\Sigma</math> Butir</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Skor Maks</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Perhatian	6	1105	1416	78,04%	Tinggi
Rasa Tertarik	8	1456	1888	77,12%	Tinggi
Aktivitas	6	1015	1416	71,68%	Tinggi

Berdasarkan tabel 9 di atas, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan indikator, disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Persentase Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Indikator**

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa persentase minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan indikator perhatian sebesar 78,04% masuk kategori tinggi, rasa tertarik persentase sebesar 77,12% masuk kategori tinggi, dan aktivitas persentase sebesar 71,68% masuk kategori tinggi.

## **2. Faktor Eksternal**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 19,00, skor tertinggi (*maksimum*) 42,00, rerata (*mean*) 29,97, nilai tengah (*median*) 30,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 29,00, *standar deviasi* (SD) 5,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal**

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	29,9661
<i>Median</i>	30,0000
<i>Mode</i>	29,00
<i>Std, Deviation</i>	5,09552
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	42,00

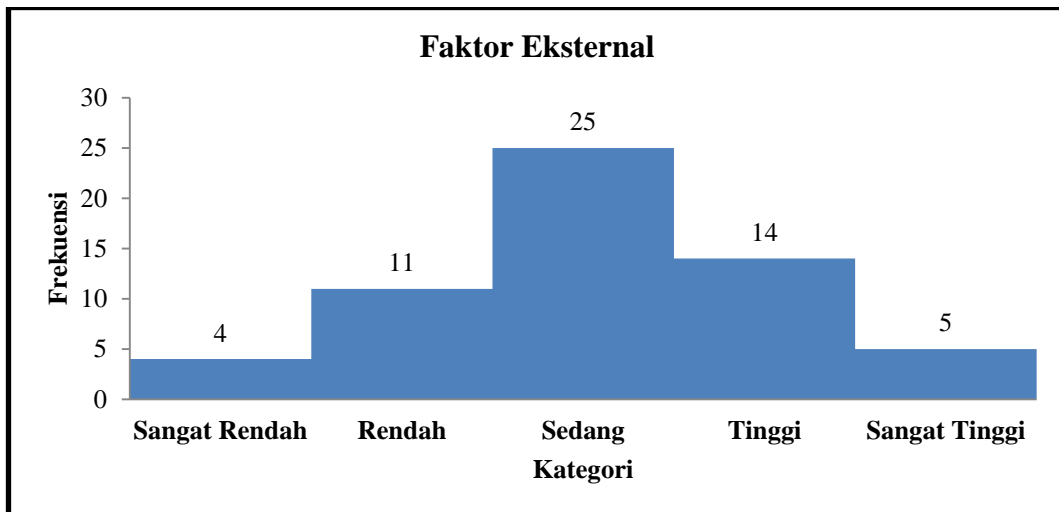
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan Faktor Eksternal**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$37,61 < X$	Sangat Tinggi	5	8,47%
2	$32,51 < X \leq 37,61$	Tinggi	14	23,73%
3	$27,42 < X \leq 32,51$	Sedang	25	42,37%
4	$22,32 < X \leq 27,42$	Rendah	11	18,64%
5	$X \leq 22,32$	Sangat Rendah	4	6,78%
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:





**Gambar 4. Diagram Batang Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan Faktor Eksternal**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,78% (4 siswa), “rendah” sebesar 18,64% (11 siswa), “sedang” sebesar 42,37% (25 siswa), “tinggi” sebesar 23,73% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,47% (5 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 29,97, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”.

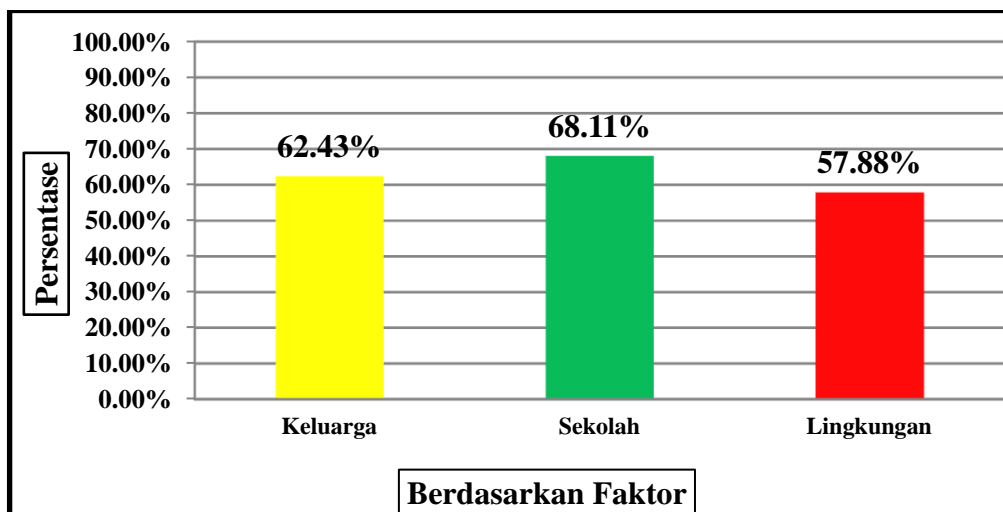
Rincian mengenai minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan indikator keluarga, sekolah, dan lingkungan dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 12. Persentase Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018**

**Berdasarkan Indikator**

Indikator	$\Sigma$ Butir	Skor Riil	Skor Maks	Persentase	Kategori
Keluarga	3	442	708	62,43%	Tinggi
Sekolah	4	643	944	68,11%	Tinggi
Lingkungan	5	683	1180	57,88%	Sedang

Berdasarkan tabel 12 di atas, minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan indikator, disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Persentase Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Indikator**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan indikator keluarga sebesar 62,43% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,11% masuk kategori tinggi, dan lingkungan persentase sebesar 57,88% masuk kategori sedang.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori sedang. Secara rinci, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 paling banyak pada kategori tinggi, yaitu ada 21 siswa (35,59%), selanjutnya pada kategori rendah dan sedang sebanyak 17 siswa (28,81%).

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Budiarti (2011: 12) mengemukakan bahwa “minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan”. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka

minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.

Adapun faktor lain yang menyebabkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran seperti sulit memahami pembelajaran, ketidakseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat siswa kurang untuk mengikuti pembelajaran. Gurupun tidak pernah memberi contoh bagaimana cara melakukan teknik bola voli sehingga tidak adanya minat serta dorongan untuk menguasai pembelajaran. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas X SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Menurut Purwanto (2009: 25) dijelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. Dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol

dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor internal dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai minat sedang berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang, dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang

maksimal. Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. *Expert Judgment* hanya dilakukan oleh 1 pakar yaitu ahli bola voli, tidak menggunakan pakar psikologi sehingga instrumen kurang mendalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa), “sedang” sebesar 28,81% (17 siswa), “tinggi” sebesar 35,60% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,39% (2 siswa).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
2. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

### **C. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Agar melakukan penelitian tentang minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur penelitian, suatu praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_. (1992). *Prosedur penelitian ilmiah suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. (2002). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (1997). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Rosda Karya.
- Departemen Kesehatan RI tahun 1998 Materi Dasar, Pelatihan Kepemimpinan Kesehatan bagi Semua, Jakarta.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Haditomo, Siti Rahayu. (2008). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta : Psikolgi UGM.
- Hurlock. (1999). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Lockmono. (1994). *Belajar bagaimana belajar*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Lutan, Rusli. (2002). *Menuju sehat dan bugar*. Jakarta : Depdikbud
- M. Yunus. (1992). *Bola voli olahraga pilihan*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Purwadarminta. (2002). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- PP.PBVS. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta

- Prasetyo, Bambang. (2005). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rahmani, Mikanda. (2014). *Buku super lengkap olahraga*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktir yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suhadi . (2003). *Jural pendidikan jasmani Indonesia*. Volume 3, No. 1
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain untuk D2 PGSD Penjaskes. proyek pembinaan dan peningkatan mutu tenaga kependidikan direktorat jenderal pendidikan tinggi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surya, Mochamad. (1979). *Psikologi pendidikan*. Bandung : Pembangunan Jaya.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Perkasa.
- Sutrisno Hadi.(1991). *Analisa butir untuk instrument* . Yogyakarta : Andi Offset.
- Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Viera, L Barbara. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta : PT Raja Grafindo Utama Slameto.
- Winkell. (1983). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta : Gramedia.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pernyataan Validasi Angket

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Ariwibowo, M.Or

NIP : 198305092008121002

Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Alfi Azizah

NIM : 14601241068

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Judul TA : Minat Siswa SMK N 3 Kasihan Kelas X Terhadap Pembelajaran Bola Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018

Setelah dilakukan kajian atas instrumen pendidikan TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Validator,



Yuyun Ariwibowo, M.Or

NIP. 198305092008121002

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

**Angket Instrumen Penelitian**

**Identitas**

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran bola voli				
3.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola voli.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola voli				
6.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				

7.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi siswa, sehingga siswa bermalas-malasan dalam mengikutinya.				
	Tertarik				
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mencoba permainan boal voli.				
9.	Saya tertarik bermain bola voli di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
13.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola voli.				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena panas dan membuat lelah				
15.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap.				
	Aktivitas				
16.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli				

	karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran voli karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena di rumah saya juga bermain bola voli.				
19.	Saya senang dengan bola voli karena gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus-menerus.				
20.	Saya tidak senang dengan bola voli karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
21.	Saya tidak senang dengan bola voli karena saya tidak hobi olahraga				
B.	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
22.	Orangtua saya selalu menanyakan pembelajaran bola voli di sekolah				
23.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
24.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola voli.				
25.	Orangtua saya selalu mengulang				

	mengajarkan materi pembelajaran bola voli yang sudah dipelajari di sekolah.				
	Sekolah				
26.	Di sekolah saya mempunyai bola voli yang banyak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli.				
27.	Sekolah saya mempunyai bola voli yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola voli.				
28.	Lapangan bola voli di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola voli.				
29.	Guru penjas sering meninggalkan siswa dalam mengajar bola voli, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bola voli.				
	Lingkungan				
30.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli sehingga lebih memotivasi saya.				
31.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai bermain bola voli sehingga saya termotivasi.				
32.	Setiap sore hari masyarakat di rumah				



	saya mengadakan kegiatan bola voli.				
33.	Di kampung saya terdapat lapangan bola voli sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan bola voli.				
34.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola voli sepulang sekolah				
35.	Lingkungan saya tidak ada yang menyukai bola voli.				

Lampiran 3. Angket Penelitian

**Angket Instrumen Penelitian**

**Identitas**

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani				
2.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola voli.				
3.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.				
4.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola voli				
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
6.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi siswa, sehingga siswa				


	bermalas-malasan dalam mengikutinya.				
	Tertarik				
7.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mencoba permainan boal voli.				
8.	Saya tertarik bermain bola voli di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan				
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena banyak manfaatnya.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena materinya bervariasi.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
12.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola voli.				
13.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena panas dan membuat lelah				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap.				
	Aktivitas				
15.	Saya mengikuti				

	pembelajaran bola voli karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran voli karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena di rumah saya juga bermain bola voli.				
18.	Saya senang dengan bola voli karena gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus-menerus.				
19.	Saya tidak senang dengan bola voli karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
20.	Saya tidak senang dengan bola voli karena saya tidak hobi olahraga				
B.	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
21.	Orangtua saya selalu menanyakan pembelajaran bola voli di sekolah				
22.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
23.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti				

	pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola voli.				
	Sekolah				
24.	Di sekolah saya mempunyai bola voli yang banyak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli.				
25.	Sekolah saya mempunyai bola voli yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola voli.				
26.	Lapangan bola voli di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola voli.				
27.	Guru penjas sering meninggalkan siswa dalam mengajar bola voli, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bola voli.				
	Lingkungan				
28.	Temannya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli sehingga lebih memotivasi saya.				
29.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai bermain bola				

	voli sehingga saya termotivasi.				
30.	Setiap sore hari masyarakat di rumah saya mengadakan kegiatan bola voli.				
31.	Di kampung saya terdapat lapangan bola voli sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan bola voli.				
32.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola voli sepulang sekolah				

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

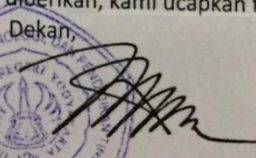
Nomor : 03.69/UN.34.16/PP/2018. 28 Maret 2018.  
Lamp. : 1Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Alfi Azizah  
NIM : 14601241068  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.  
NIP : 196005051988031006  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 2 April s/d 2 Mei 2018  
Tempat/Objek : SMK N 3 Kasihan Bantul.  
Judul Skripsi : Minas Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Kelas X Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018.



Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SMKN 3 Kasihan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMKN 3 KASIHAN**  
**( SMSR YOGYAKARTA )**  
Jl. PG. MADUKISMO , BUGISAN TELP. ( 0274 ) 374947 YOGYAKARTA 55182  
E-mail : smsr\_jogja@yahoo.com Web site : smsrjogja.com 

---

No. : 072 / I 13.2 / SMK3 / LL / 2018 Yogyakarta, 9 April 2018  
Lamp. : ---  
Hal : Penelitian Mahasiswa UNY

Kepada, Yth. :  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di YOGYAKARTA

Disampaikan dengan hormat, bahwa berkenaan dengan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta – Fakultas Keolahragaan No. : 03.69/UN.34.16/PP/2018 tertanggal 28 Maret 2018 perihal Permohonan Izin Penelitian.


Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini :

N a m a	:	ALFI AZIZAH
N I M	:	14601241068
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	Suhadi, M.Pd.
N I P	:	19600505 198803 1 006

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan ( SMSR Yogyakarta ) pada tanggal 2 April s/d 2 Mei 2018.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Selanjutnya kami mohon hasil penelitian dapat diberitahukan kepada kami, sebagai salah satu referensi pelaksanaan KBM di waktu yang akan datang.

Kepala SMK Negeri 3 Kasihan  
( SMSR Yogyakarta )

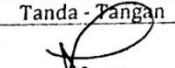








  
Drs. **RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd.**  
NIP. / 19580406 198603 1 013



Lampiran 6. Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ALFI AZIZAH  
 NIM : 19601241068  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Drs. Suhadi, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	7/12-2017	Preparasi penelitian	
2	14/12-2017	Proposal bab 1, 2, 3	
3.	22/12-2017	Penyus sampel dan definisi operasional variabel.	
4.	4/1/2018	Sampel - Populasi dan angket	
5.	30/1/2018	Validasi Angket	
6.	11/4/2018	Analisis data awal : Koran, SD, dll.	
7	23/4-2018	Tarotulis : pedoman Buku pedoman TAS / TABS	
8.	28/4-2018	Buat laporan	
9	31/5-2018	Siap ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.  
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 7. Presensi Peserta Didik


**PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMK NEGERI 3 KASIHAN**  
**(SMSR YOGYAKARTA)**  
 Jl. PG. Madukismo (Bugsan) Yogyakarta 55182 Telp./Fax. (0274) 374947  
 email : smn3\_kasihan@yahoo.com web site : smn3gja.com

---

**DAFTAR HADIR SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

KELAS : X DISPRO KRIYA TEKSTIL  
 MATA PELAJARAN : Penjas  
 HARI, JAM KE : Senin, 2-3

WALI KELAS  
**RITA PURWANTI, S.Pd**  
 NAMA GURU : ANESIA SURYA, S.Pd

NO	NIS	L/P	AZABAMA	TATAP MUKA DAN TANDA TANGAN KEHADIRAN																CAT				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20
1	8436	ABHRAMA NUR AHNAF	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	8437	ADINDA DEWI SAPUTRI	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
3	8438	AGUSTYAN RAHARJA	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
4	8439	ANISA FEBRIANI	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
5	8440	ARYO SATRIO ARSYAD	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
6	8441	ASHFA ASHFYAH	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
7	8442	AVILA TRIHANASTUTI	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
8	8443	AZIZ NUR RAMADHAN	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
9	8444	BAGAS TRI HARYANTO	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
10	8445	BINTANG LAKSANA ZAKI ROGHADI	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
11	8446	DINDA KAMILA	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
12	8447	DWI FAJAR SEJATI	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
13	8448	ENGGAR ARUM RAHULANGIT	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
14	8449	ERWIN PRABOWO	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
15	8450	EVALIA NANDA KURMINTASARI	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
16	8451	ILDA ARDELIA ARDININGRUM	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
17	8452	IMMCHOIRUDDINALHAFIDZ	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
18	8453	LUTHFI FAUZ	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19	8454	MIFTAKHUL JANNAH	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
20	8455	MUHAMMAD ALVIANT NAWAWI	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	8456	MUHAMMAD FAHRI ARDIYANTO	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	8457	NANDITHA PUTRI DEWANTARI	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
23	8458	NEVIAN RAMACHANNIK	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
24	8459	ODELIA PHILOSOPHA SALSABILA	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
25	8460	PRIMA ADI YOGA	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
26	8461	RISKA ANBAR MAJLANA	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
27	8462	RIZKI SULIANTORO	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
28	8463	RR. ARCOTTAMARA WIDIANING	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
29	8464	RUFIZAL KHANZA ABRIANDYAN	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
30	8465	TITAH PGAR ALAM	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
31	8466	TRI HARYANTO	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
32	8467	WAHYU PRATAMA	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	

Bertu  
 Pembina  
  
Anesia Surya  
 NIP 19721215 214 061001

Presensi Kelas X Kriya Tekstil



Lampiran 8. Uji Validitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	206.4643	1221.888	.731	.747
BUTIR 02	206.6429	1229.942	.296	.749
BUTIR 03	206.5000	1220.037	.595	.746
BUTIR 04	206.6429	1206.683	.726	.743
BUTIR 05	206.4643	1224.480	.765	.747
BUTIR 06	206.8929	1223.803	.501	.747
BUTIR 07	206.4643	1220.628	.505	.747
BUTIR 08	206.6429	1228.164	.405	.748
BUTIR 09	206.7143	1229.323	.484	.748
BUTIR 10	206.6071	1203.803	.725	.743
BUTIR 11	206.6071	1199.062	.889	.742
BUTIR 12	206.7857	1198.915	.848	.742
BUTIR 13	206.5357	1208.184	.668	.744
BUTIR 14	206.5714	1212.550	.721	.745
BUTIR 15	206.5357	1229.369	.414	.748
BUTIR 16	206.5714	1217.735	.546	.746
BUTIR 17	206.6429	1206.090	.829	.743
BUTIR 18	207.1786	1204.226	.652	.743
BUTIR 19	206.8214	1198.967	.826	.742
BUTIR 20	206.6786	1197.930	.745	.742
BUTIR 21	206.5714	1206.698	.784	.743
BUTIR 22	207.5714	1230.698	.395	.749
BUTIR 23	207.1429	1225.608	.507	.748
BUTIR 24	207.1786	1219.411	.633	.746
BUTIR 25	207.5714	1235.365	.217	.750
BUTIR 26	207.1071	1228.247	.394	.748
BUTIR 27	206.6071	1199.062	.889	.742
BUTIR 28	206.7857	1198.915	.848	.742
BUTIR 29	206.5357	1208.184	.668	.744
BUTIR 30	207.1786	1210.671	.636	.744
BUTIR 31	207.0357	1208.925	.690	.744
BUTIR 32	206.9643	1215.665	.489	.746
BUTIR 33	206.6071	1217.507	.530	.746
BUTIR 34	207.1429	1212.720	.552	.745
BUTIR 35	206.6429	1229.942	.296	.749
Total	104.8929	312.544	1.000	.952

Keterangan:  $r_{hitung} > r_{tabel} (df 28 = 0,361) = \text{valid}$

Lampiran 9. Uji Realibilitas

RELIABILITAS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	32

Lampiran 10. Lampiran Deskriptif Statistik

**Statistics**

	minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N Valid	59	59	59
Missing	0	0	0
Mean	90.5763	60.6102	29.9661
Median	91.0000	61.0000	30.0000
Mode	70.00 <sup>a</sup>	74.00	29.00
Std. Deviation	15.61410	11.24341	5.09552
Minimum	58.00	39.00	19.00
Maximum	115.00	76.00	42.00
Sum	5344.00	3576.00	1768.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	1	1.7	1.7	1.7
61	1	1.7	1.7	3.4
68	1	1.7	1.7	5.1
69	1	1.7	1.7	6.8
70	3	5.1	5.1	11.9
71	2	3.4	3.4	15.3
72	1	1.7	1.7	16.9
73	2	3.4	3.4	20.3
74	1	1.7	1.7	22.0
75	3	5.1	5.1	27.1
77	2	3.4	3.4	30.5
81	1	1.7	1.7	32.2
84	2	3.4	3.4	35.6
86	1	1.7	1.7	37.3
87	3	5.1	5.1	42.4
88	3	5.1	5.1	47.5
89	1	1.7	1.7	49.2
91	1	1.7	1.7	50.8
93	1	1.7	1.7	52.5
94	1	1.7	1.7	54.2
96	2	3.4	3.4	57.6
97	1	1.7	1.7	59.3
98	1	1.7	1.7	61.0
99	1	1.7	1.7	62.7
100	2	3.4	3.4	66.1
101	2	3.4	3.4	69.5
103	3	5.1	5.1	74.6
104	2	3.4	3.4	78.0
105	1	1.7	1.7	79.7
106	1	1.7	1.7	81.4
107	1	1.7	1.7	83.1

108	1	1.7	1.7	84.7
109	1	1.7	1.7	86.4
110	1	1.7	1.7	88.1
111	2	3.4	3.4	91.5
112	2	3.4	3.4	94.9
113	1	1.7	1.7	96.6
114	1	1.7	1.7	98.3
115	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

**Faktor Internal**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39	2	3.4	3.4	3.4
45	1	1.7	1.7	5.1
46	3	5.1	5.1	10.2
47	5	8.5	8.5	18.6
48	4	6.8	6.8	25.4
49	1	1.7	1.7	27.1
50	2	3.4	3.4	30.5
51	1	1.7	1.7	32.2
55	1	1.7	1.7	33.9
56	1	1.7	1.7	35.6
57	2	3.4	3.4	39.0
58	1	1.7	1.7	40.7
59	4	6.8	6.8	47.5
61	2	3.4	3.4	50.8
62	1	1.7	1.7	52.5
63	1	1.7	1.7	54.2
64	2	3.4	3.4	57.6
65	1	1.7	1.7	59.3
66	2	3.4	3.4	62.7
67	1	1.7	1.7	64.4
68	1	1.7	1.7	66.1



69	1	1.7	1.7	67.8
70	2	3.4	3.4	71.2
71	2	3.4	3.4	74.6
72	2	3.4	3.4	78.0
73	2	3.4	3.4	81.4
74	6	10.2	10.2	91.5
75	3	5.1	5.1	96.6
76	2	3.4	3.4	100.0
Total	59	100.0	100.0	

#### Faktor Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	1.7	1.7	1.7
20	1	1.7	1.7	3.4
22	2	3.4	3.4	6.8
23	5	8.5	8.5	15.3
24	2	3.4	3.4	18.6
25	2	3.4	3.4	22.0
26	2	3.4	3.4	25.4
28	6	10.2	10.2	35.6
29	8	13.6	13.6	49.2
30	2	3.4	3.4	52.5
31	3	5.1	5.1	57.6
32	6	10.2	10.2	67.8
33	5	8.5	8.5	76.3
34	4	6.8	6.8	83.1
35	3	5.1	5.1	88.1
37	2	3.4	3.4	91.5
38	3	5.1	5.1	96.6
39	1	1.7	1.7	98.3
42	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Lampiran 11. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator

**Statistics**

		Perhatian	Rasa Tertarik	Aktivitas	Keluarga	Sekolah	Lingkungan
N	Valid	59	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		18.7288	24.6780	17.2034	7.4915	10.8983	11.5763
Median		19.0000	25.0000	17.0000	7.0000	11.0000	12.0000
Mode		19.00	30.00	22.00	6.00	8.00 <sup>a</sup>	12.00
Std. Deviation		2.98751	4.88644	4.04193	1.79437	2.72722	2.16718
Minimum		12.00	14.00	10.00	3.00	4.00	7.00
Maximum		24.00	32.00	24.00	12.00	16.00	17.00
Sum		1105.00	1456.00	1015.00	442.00	643.00	683.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Perhatian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.7	1.7	1.7
	14	4	6.8	6.8	8.5
	15	7	11.9	11.9	20.3
	16	3	5.1	5.1	25.4
	17	7	11.9	11.9	37.3
	18	3	5.1	5.1	42.4
	19	9	15.3	15.3	57.6
	20	5	8.5	8.5	66.1
	21	7	11.9	11.9	78.0
	22	8	13.6	13.6	91.5
	23	3	5.1	5.1	96.6
	24	2	3.4	3.4	100.0
Total		59	100.0	100.0	

**Rasa Tertarik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	1.7	1.7	1.7
15	1	1.7	1.7	3.4
18	3	5.1	5.1	8.5
19	7	11.9	11.9	20.3
20	7	11.9	11.9	32.2
22	2	3.4	3.4	35.6
23	4	6.8	6.8	42.4
24	3	5.1	5.1	47.5
25	4	6.8	6.8	54.2
26	2	3.4	3.4	57.6
27	1	1.7	1.7	59.3
28	2	3.4	3.4	62.7
29	8	13.6	13.6	76.3
30	10	16.9	16.9	93.2
31	3	5.1	5.1	98.3
32	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

**Aktivitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	1.7	1.7	1.7
11	2	3.4	3.4	5.1
12	6	10.2	10.2	15.3
13	5	8.5	8.5	23.7
14	4	6.8	6.8	30.5
15	7	11.9	11.9	42.4
16	3	5.1	5.1	47.5
17	5	8.5	8.5	55.9
19	5	8.5	8.5	64.4
20	4	6.8	6.8	71.2
21	5	8.5	8.5	79.7
22	8	13.6	13.6	93.2
24	4	6.8	6.8	100.0
Total	59	100.0	100.0	

### Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.7	1.7	1.7
5	1	1.7	1.7	3.4
6	17	28.8	28.8	32.2
7	15	25.4	25.4	57.6
8	14	23.7	23.7	81.4
9	4	6.8	6.8	88.1
10	2	3.4	3.4	91.5
11	1	1.7	1.7	93.2
12	4	6.8	6.8	100.0
Total	59	100.0	100.0	

### Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	1.7	1.7	1.7
5	1	1.7	1.7	3.4
6	1	1.7	1.7	5.1
8	9	15.3	15.3	20.3
9	9	15.3	15.3	35.6
10	7	11.9	11.9	47.5
11	5	8.5	8.5	55.9
12	7	11.9	11.9	67.8
13	8	13.6	13.6	81.4
14	5	8.5	8.5	89.8
15	4	6.8	6.8	96.6
16	2	3.4	3.4	100.0
Total	59	100.0	100.0	

**Lingkungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	4	6.8	6.8	6.8
8	1	1.7	1.7	8.5
9	4	6.8	6.8	15.3
10	8	13.6	13.6	28.8
11	10	16.9	16.9	45.8
12	13	22.0	22.0	67.8
13	6	10.2	10.2	78.0
14	10	16.9	16.9	94.9
15	2	3.4	3.4	98.3
17	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel r

<b>Tabel r <i>Product Moment</i></b>											
<b>Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)</b>											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132

19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
<b>28</b>	<b>0.361</b>	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Peneliti menyebarkan angket di kelas X Animasi



Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket



Siswa kelas X Animasi mengisi angket





Siswa kelas X Tekstil mengisi angket penelitian



Gambar 5. Peneliti menyebarkan angket



Peneliti mengawasi pengisian angket